

ABSTRAK

PT.XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa telekomunikasi yang sudah tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu kantor cabangnya berada di kota Banda Aceh. Dibawah departemen *Access Optima and Maintenance* (AOM) PT. XYZ ikut serta menangani proyek *Shift to the Front* (STTF) yaitu proyek penambahan jaringan FTTH (*Fiber to the Home*) pada daerah yang memiliki permintaan pelanggan yang tinggi. Adapun salah satu proyek yang sudah selesai dikerjakan yaitu Penarikan *Provisioning Type 3* (PT3) *Optic Distribution Point* (ODP)-DAR-FW Perumahan Al Fatih Miruk.

Pada proyek STTF periode 1 yang sudah dijalankan didapatkan bahwa beberapa diantaranya mengalami permasalahan perizinan, *delivery material* yang lama, dan terjadinya perubahan volume. Permasalahan ini kemudian dikenal dengan *non value added activity* atau *waste*. *Waste* diartikan sebagai segala macam aktivitas yang tidak menambah manfaat / nilai suatu produk. Untuk mengatasi hal tersebut dapat diselesaikan dengan pendekatan *Lean Project Management* (LPM) yang didalamnya dilakukan pengidentifikasian *waste*, resiko dan estimasi kebutuhan proyek (waktu, sumber daya, dan biaya).

Pada tugas akhir ini proses identifikasi *waste* dilakukan dengan melakukan *in-depth interview* dengan pihak pelaksana proyek, dan jenis *waste* yang akan diidentifikasi disusun berdasarkan 8 macam *waste* menurut Womark and Jones (1996). Hasil dari tugas akhir ini menunjukkan bahwa *waste* yang teridentifikasi adalah *waiting*, *overproduction*, dan *inappropriate processing*. Adapun dampak biaya yang disebabkan oleh *waste* yang terjadi pada proyek PT3-DAR-FW adalah sebesar Rp. 950.869.

Kata kunci: dampak biaya, *lean project management*, *waste*